



**SUMBER BERITA**

**RABU, 25 JULI 2018**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Minggu Ini Tetapkan Tersangka Jembatan**

**Audit BPKP  
Sudah Tuntas**

**PELABAI** - Penyidik Unit Tipikor Satreskrim Polres Lebong menargetkan dalam pekan ini melakukan gelar perkara dan menetapkan tersangka korupsi. Yakni proyek jembatan Air Tik Teleu, Desa Tik Tebing, Kecamatan Lebong Atas tahun 2015 di Dinas PUPR Provinsi Bengkulu.

Kepastian tersebut setelah Polres Lebong mendapat sinyal dari BPKP Provinsi Bengkulu, yakni telah selesai dilakukan audit atas pekerjaan proyek senilai Rp 2,3 miliar itu. Terindikasi ada kerugian negara. Namun berapa nilai pastinya, baru akan disampaikan setelah hasil audit BPKP itu diterima oleh Polres Lebong.

Dijelaskan Kapolres Lebong AKBP Andree Ghama Putra, SH, S.IK melalui Pejabat Sementara (PS) Kasat Reskrim Iptu. Teguh Ari Aji, S.Ik dan Kanit Tipikor Aipda. Tri Cahyoko, saat ini tinggal menunggu turunnya hasil audit itu. "Min-

ggu ini Insya Allah sudah penetapan tersangka. Siapa orannya dan jumlahnya, nanti kita sampaikan setelah penetapan. Pokoknya lebih dari satu orang," ujar Teguh.

Dalam berapa hari ke depan diperkirakan hasil audit BPKP sudah merdeka terima. Sehingga sudah bisa dilakukan gelar perkara untuk menetapkan siapa saja yang dinilai bertanggung jawab atas timbulnya kerugian negara. "Harap sabar dulu. Mudah-mudahan dalam beberapa hari ke depan sudah kita terima secara resmi dan langsung kita gelar perkara untuk penetapan tersangka," imbuh Teguh.

Sekadar mengingat, dalam kegiatan pembangunan jembatan Air Tik Teleu senilai Rp 2,3 miliar tersebut, diduga kuat terjadi kekurangan volume pekerjaan. Selama proses penyelidikan, polisi sudah memeriksa 30 saksi. Di antaranya dari rekanan, serta pejabat Dinas PUPR Provinsi Bengkulu dan pengelola kegiatan.(dtk)